

FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERAN KADER KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN
PHBS DI KELURAHAN SARIREJO KOTA SEMARANG

MILLATI AZKA SAFITRI – 25010113120023

(2017 - Skripsi)

PHBS merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sendiri sehingga anggota keluarga dapat meolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan di masyarakat. Persentase PHBS Kelurahan Sarirejo termasuk dalam 3 besar kelurahan dengan PHBS terburuk dari 117 Kelurahan, dan mengalami penurunan persentase PHBS sebesar 1.02%. Pada tahun 2015 sebesar 52.02%, sedangkan pada tahun 2016 sebesar 51%. Peran kader kesehatan dalam mempromosikan PHBS diduga memiliki hubungan dengan pelaksanaan PHBS di Kelurahan Sarirejo Kota Semarang. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan peran kader kesehatan dalam pelaksanaan PHBS. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah 49 orang kader kesehatan. 33 orang kader kesehatan dipilih sebagai sampel dengan cara *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 84.8% kader kesehatan melakukan peran kader dengan baik. Variabel yang berhubungan dengan peran kader adalah sikap responden terhadap PHBS dan peran kader (nilai $p = 0.021$). Variabel yang tidak berhubungan dengan peran kader adalah usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pengetahuan tentang PHBS, pengetahuan tentang peran kader, ketersediaan fasilitas, ketersediaan biaya, keterampilan, dukungan kelurahan, dukungan puskesmas. Ketua kader kesehatan sebagai populasi kunci perlu memotivasi anggotanya agar dapat mempertahankan sikap baik terhadap peran kader kesehatan. Terutama dalam hal pencatatan penyakit dan pendekatan kepada tokoh masyarakat.

Kata Kunci: PHBS, kader kesehatan, peran kader kesehatan